

Jayaasmara akhir

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187557&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks diawali dengan lamaran Sri Prameng Buwana kepada Sri Murtiningrat di Manik Harjaningrat yang sedang mengadakan sayembara dalam rangka mendapatkan calon suami. Dilanjutkan dengan kisah raja Banjar Binangun, Sri Surya Candra yang berambisi menaklukkan kerajaan-kerajaan di sekitarnya. Pada h. i-viii terdapat coret-coretan dalam huruf Jawa, angka Arab dan beberapa buah gambar. Coret-coretan yang berkesan awut-awutan itu, beberapa di antaranya merupakan catatan waktu meninggalnya seseorang, waktu penerimaan gaji, urutan angka penanggalan, dan lain lain. Naskah merupakan salinan dari naskah asli karya K.P.H. Hadiwinata II yang menjadi wewakiling dalem Sultan Hamengkubuwana II. Penyalinan dikerjakan oleh Raden Mas Utama pada hari Selasa Kliwon 19 Ruwah, tahun Wawu dengan candrasengkala trus mulukpremaning rat (1809 J) atau tanggal 27 Juli 1880. Naskah induk itu sendiri tidak diketahui keberadaannya, demikian pula dengan tarikh penulisannya. Naskah ini dibeli Pigeaud di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1932. Mandrasastra telah membuat ringkasan isi dan daftar kata-katanya pada bulan Mei 1933. Daftar pupuh: (1) mijil; (2) dhandhanggula; (3) asmarandana; (4) sinom; (5) dhandhanggula; (6) durma; (7) pangkur; (8) durma; (9) dhandhanggula; (10) durma; (11) pangkur; (12) kinanthi; (13) durma; (14) pangkur; (15) duduk; (16) durma; (17) pangkur; (18) dhandhanggula; (19) durma; (20) dhandhanggula; (21) mijil; (22) durma; (23) mijil; (24) asmarandana; (25) sinom; (26) asmarandana; (27) pangkur; (28) durma; (29) pangkur; (30) durma; (31) dhandhanggula; (32) asmarandana; (33) pangkur; (34) sinom; (35) dhandhanggula; (36) pangkur; (37) dhandhanggula; (38) sinom?.